

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (2015:67) jenis deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang tampak, dan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah dengan teknik pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau daerah/lokasi tertentu (Satoto, 2012:22). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan objek yang menjadi perhatian sebagaimana adanya secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan yang menjadi sub fokus penelitian. Pemecahan masalah akan dilakukan dengan menggambarkan keadaan yang ditemukan sebagaimana adanya secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara objektif tentang retorika dalam bentuk penyiasatan struktur dalam antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.

2. Bentuk penelitian

Beberapa bentuk penelitian yang biasa digunakan adalah bentuk kualitatif dan kuantitatif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik dengan deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa pada konteks

khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, yakni objek tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti dan peneliti tidak memanipulasi objek penelitian (Sugiyono, 2019:17). Zuldafrial dan Lahir (2012:2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati, pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Adapun kesimpulan dari paparan ahli di atas adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada fenomena alami dan subjek yang holistik yang mana penelitian tidak memberikan dampak apa pun terhadap apa yang diteliti, data pada penelitian kualitatif berupa kata-kata deskriptif baik tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diteliti, pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif untuk mendeskripsikan data berupa kata yang diperoleh yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni penyiasatan struktur dan secara khusus adalah sub fokus penelitian ini yakni anafora, antitesis, dan pertanyaan retorik pada antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah sudut pandang yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian. “Semakin rinci jenis pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan rinci” (Endraswara, 2013:8). Paparan ahli di atas disimpulkan bahwa tujuan dari adanya pendekatan adalah untuk mempersempit dan memfokuskan penelitian.

Ada beragam pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian sastra, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Menurut Ratna (2013:3) stilistika adalah ilmu mengenai gaya.

Stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang gaya, gaya yang dimaksud adalah gaya bahasa dalam karya sastra yang sarat akan unsur keindahan, menimbulkan manipulasi bahasa yang membungkus gagasan peneliti (Endraswara, 2013:71). Aspek yang diteliti dalam penelitian gaya bahasa ada tiga, yaitu dari sudut penulis, ciri teks sastra, dan gaya yang dihubungkan dengan kesan yang diperoleh khalayak (Endraswara, 2013:73-74).

Berdasarkan pendapat ahli di atas artinya stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa yang khususnya dalam karya sastra yakni pada unsur keindahan yang digunakan peneliti dalam membungkus gagasannya dengan tujuan tertentu. Aspek yang diteliti dengan stilistika pada karya sastra adalah dari sudut penulis, ciri teks sastra, gaya yang berkesan yang diperoleh khalayak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bentuk penyiasatan struktur pada puisi dan termasuk kedalam kajian stilistika dalam cakupan retorika dengan aspek ciri teks sastra, yaitu mengkategorikan dan mendeskripsikan gaya bahasa penyiasatan struktur yang ada pada antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.

B. Latar Penelitian

Latar atau setting penelitian adalah yang berhubungan dengan tempat, waktu dan situasi pada saat penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian pada latar alamiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Poerwandari (2013:43) bahwa peneliti kualitatif tidak berusaha memanipulasi latar penelitian. Sugiyono (2019:17) berpendapat bahwa penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural Setting*) dan objek yang alamiah. Sugiyono (2019:17) juga menyebutkan bahwa objek yang alamiah adalah objek tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti dan peneliti tidak memanipulasi objek penelitian.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa latar penelitian kualitatif adalah latar alamiah, yang mana kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek yang diteliti dan peneliti tidak memanipulasi objek penelitian. Artinya selagi tempat, waktu dan suasana pada penelitian tidak memberikan dampak pada objek penelitian maka penelitian ini dapat dilakukan.

Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja karena dokumen yang diteliti adalah antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho yang mana sudah dibukukan dan dicetak secara masal. Pada dasarnya penelitian dilakukan di kediaman penulis.

C. Data dan sumber data

1. Data

Sugiarti dkk (2020:71) mengartikan data adalah semua fakta yang sengaja dikumpulkan digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang sesuatu. Zulfadrial dan Lahir (2012:2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian adalah sekumpulan fakta yang dikumpulkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata, frasa, klausa, kalimat dalam sumber tertulis yakni antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho yang sesuai dengan sub fokus penelitian ini yaitu anafora, paralelisme, antitesis, dan pertanyaan retorik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data didapatkan, hal ini sejalan dengan pendapat Zulfadrial dan Lahir (2012:46) yakni “sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter, yang mana menurut Nawawi

(2015:101) studi dokumenter adalah teknik mengumpulkan data dari bahan tertulis. Pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data adalah dari mana data didapatkan, berkaitan dengan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi dokumenter, maka sumber penelitian ini adalah sumber tertulis atau dokumen. Data dalam penelitian ini bersumber pada antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho yang berisi 85 puisi, yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2020.

D. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menentukan teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Nawawi (2015:100) menyebutkan ada enam teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yakni observasi langsung, observasi tidak langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, pengukuran, dan studi dokumenter. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Nawawi (2015:101) teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen koran, majalah dan lain sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nilamsari (2014:181) menyebutkan bahwa studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik, yang kemudian dianalisis, dibandingkan dan disimpulkan menjadi kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh.

Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi pada sumber data berbentuk dokumen tertulis, gambar, hasil karya, dan lain sebagainya, yang kemudian dianalisis dibandingkan dan disimpulkan menjadi kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Teknik ini digunakan

dalam penelitian ini karena data yang akan diteliti oleh peneliti adalah data tertulis, yakni antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.

2. Alat pengumpulan data

Secara umum instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Menurut Sugiyono (2019:295) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Selaras dengan itu, Zulfadrial dan Lahir (2012:3) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti adalah alat utama dalam penelitian kualitatif. Namun, dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan alat yang dapat memudahkan sesuai dengan teknik pengumpulan data, yakni studi dokumenter. Nawawi (2015:102) berpendapat bahwa studi dokumenter dapat menggunakan alat pengumpul data berupa gambar atau catatan khusus yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing yang mana dalam catatan tersebut tidak hanya materi, namun juga sumber lengkap dengan bab dan halaman serta dari mana sumber diperoleh. Penelitian ini peneliti menggunakan kartu data sebagai alat pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*), menurut Asfar (2019:2) analisis isi adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa, sejalan dengan itu Ismawati (2012:81) berpendapat bahwa analisis isi adalah teknik penelitian yang membuat inferensi dan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik khusus dalam sebuah teks. Menganalisis isi berarti mengklasifikasikan data yang ada pada sumber sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Asfar (2019:4) menerangkan bahwa Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut: (1) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari sumber yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript). (2) Adanya keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu dan sebagai metode pendekatan terhadap data yang dianalisis. (3) peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat spesifik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas artinya analisis ini adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi dari sumber tertulis atau tercetak dalam media massa untuk membuat inferensi dan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik khusus yang ada, dengan syarat data sebagian besar adalah sumber yang terdokumentasi, dalam menganalisis peneliti memiliki metode dan pendekatan untuk menganalisis, dan kemampuan peneliti dalam mengolah data.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah menghitung dan menganalisis datang yang muncul di dalam sumber data. Ismawati (2012:88) membagi tahap analisis isi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Memilih teks yang akan dianalisis.
2. Memperhatikan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.
3. Mendeskripsikan isi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif sehingga ditemukan karakteristik khusus.

Tahap pertama pada tahap analisis isi yang disebutkan diatas telah dilakukan dalam skripsi ini yaitu antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho. Adapun tahap teknik analisis isi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan seksama tek yang akan diteliti, yakni antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.
2. Memilah dan memilih data yang ada dalam teks tertulis terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian oleh peneliti dan ditulis di kartu data yang telah disiapkan.
3. Melakukan interpretasi dan mendeskripsikan data yang diperoleh.
4. Melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teori dan pemeriksaanketekunan pengamat.
5. Menyimpulkan hasil analisis penelitian.

Dari seluruh proses analisis yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis isi karena objek yang akan diteliti adalah isi dari buku antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho yang merupakan sumber data tertulis. Penggunaan teknik ini sejalan dengan syarat analisis isi, yakni objek yang diteliti adalah sumber tertulis, memiliki pendekatan dalam mengkaji, dan peneliti mampu untuk mengolah data.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian agar data yang diperoleh diperiksa kembali ketepatannya. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:327-332) adalah perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, ketekunan pengamat, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Penelitian ini peneliti menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi teori sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat pemeriksaan dengan memanfaatkan pengamat sebagai pemeriksa keabsahan data. Menurut Moleong

(2017:329-330) teknik ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi relevan dengan persoalan yang dicari dan memusatkan diri pada hal tersebut dengan rinci. Ketekunan pengamat berarti penelitian dilaksanakan dengan lebih teliti, seksama, dan detail serta kontinu untuk memperoleh kedalaman informasi atau data mengenai objek yang sedang diteliti (Djamal dalam Putranti, 2017:39). Berdasarkan pendapat tersebut menyatakan bahwa ketekunan pengamat adalah pemeriksaan data oleh pengamat dengan memusatkan dirinya dengan data yang ditemukan secara kontinu, datail, seksama, teliti untuk memperoleh data yang akurat. Tahapan pengecekan keabsahan data dengan ketekunan pengamat ini adalah sebagai berikut

Teknik ketekunan pengamat digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memastikan data yang dikumpulkan tepat dengan cara kontinu, datail, seksama, dan teliti dalam memeriksa keabsahan data.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah pemanfaatan unsur-unsur tertentu dalam memeriksa keabsahan data. Penggunaan triangulasi memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2017:331). Penelitian ini menggunakan triangulasi teori, karena memanfaatkan teori yang sudah disusun dengan dalam kajian teori sebagai acuan dasar keabsahan data. Nugrahani (2014:117) triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa teori yang relevan ketika dalam analisis data penelitian. Berdasarkan pendapat ini artinya dengan menyediakan beberapa teori yang sepadan dapat menjadi pemeriksa keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data ini merujuk kembali pada teori ahli yang telah dikumpulkan pada kajian teori.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengecekan keabsahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyelesaikan pengumpulan data.

2. Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan.
3. Peneliti memeriksa keabsahan data dengan ketekunan pengamat, yakni membaca dan memahami penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan.
4. Peneliti memeriksa keabsahan data dengan triangulasi teori, yakni merujuk kembali kepada teori ahli yang berkaitan dengan sub fokus penelitian.

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik ketekunan pengamat dan triangulasi teori yang mengukur keabsahan data dengan merujuk pada teori terkait sub fokus penelitian yang telah dikumpulkan dalam kajian teori. Pengecekan keabsahan data dengan teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan triangulasi teori maka peneliti dapat memastikan data yang dikumpulkan adalah data yang tepat, yakni penyiasatan struktur dengan sub fokus anafora, antitesis, dan pertanyaan retorik di dalam antologi puisi *Kuharap Kau Menemukan Bulan* karya Alois A. Nugroho.